

BAB VI

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

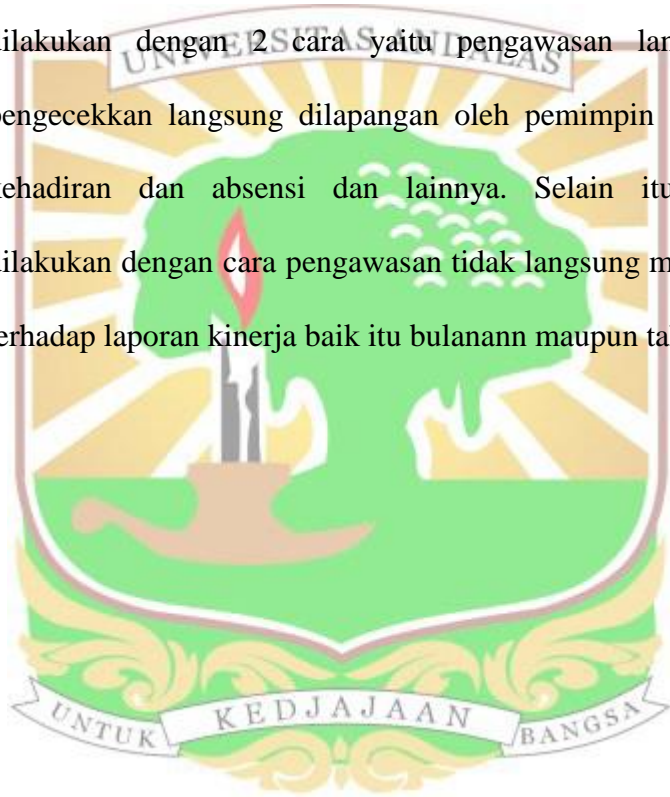
Berdasarkan temuan dan analisis peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen yang dilakukan oleh BPMP2T sudah berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi dan sebenarnya cukup vital tapi masing-masing bidang dapat meminimalisir kekurangan mereka sehingga bekerja lebih efektif. Adapun kesimpulan dari penelitian peneliti adalah

- a. Dalam proses perencanaan telah dilakukan dengan baik dimana BPMP2T menggunakan sistem Bottom Up. Sistem ini lebih mengutamakan partisipasi dari seluruh pegawai dalam merencanakan kegiatan selanjutnya. Sistem ini sangat bagus dilakukan karena mengingat pegawai yang tahu betul bagaimana keadaan dilapangan.
- b. Dalam proses pengorganisasian juga telah dilakukan dengan baik. Selain BPMP2T memiliki pengorganisasian internal, juga sebagai badan koordinasi memiliki pengelompokan kerja dengan instansi yang juga terkait dan berhubungan dengan BPMP2T
- c. Dalam fungsi manajemen pengumpulan sumber daya tidak seluruhnya baik. Permasalahan yang ada terdapat pada kurangnya sumber daya manusia sehingga terkadang beban kerja pegawai menjadi bertambah. Ditambah lagi kurangnya sarana dan prasarana

seperti kendaraan operasional, alat promosi dan lainnya yang menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan berjalan.

d. Dalam fungsi pengendalian dapat disimpulkan bahwa pengendalian dilakukan dengan 2 cara yaitu pengendalian sebelum dilakukannya kegiatan melalui rapat antar kelompok kerja dan pengendalian setelah dilakukannya kegiatan melalui audit laporan kerja.

e. Dalam fungsi pengawasan dapat disimpulkan bahwa pengawasan dilakukan dengan 2 cara yaitu pengawasan langsung melalui pengecekan langsung dilapangan oleh pemimpin organisasi, dari kehadiran dan absensi dan lainnya. Selain itu pengawasan dilakukan dengan cara pengawasan tidak langsung melalui penilaian terhadap laporan kinerja baik itu bulanan maupun tahunan.



1.2. Saran

Dari hasil penelitian peneliti di Badan Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T), saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah terkait masalah skill SDM maka saran peneliti lebih diperbanyak pelatihan tentang spesifikasi yang dibutuhkan oleh masing-masing bidang daripada harus dilakukan perekrutan pegawai baru karena dianggap pemborosan pegawai dan anggaran. Sebaiknya pegawai yang ada diberdayakan dan diberikan pelatihan yang cukup untuk mengembangkan skill mereka.

Saran selanjutnya adalah perencanaan terkait kelengkapan sarana dan prasarana harus dilakukan secepat mungkin karena penggunaan kendaraan pribadi dalam melaksanakan kegiatan operasional lama-kelamaan akan tidak efektif mengingat ada batasan yang dimiliki oleh pribadi masing-masing pegawai.

